

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kepemimpinan pembelajaran dalam meningkatkan profesionalisme guru merupakan faktor penting dalam suatu organisasi sekolah, yang paling utama adalah terkait dengan tanggung jawabnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam sekolah tersebut. (Hallinger, 1994:209) Kepemimpinan pembelajaran berperan penting dalam membina keahlian mengajar guru. Kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah perlu dilakukan agar mengalihkan perhatian guru dari sekedar melakukan pembinaan administratif menjadi pembinaan profesionalisme guru. Dengan pusat perhatian pada peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah.

Pimpinan sekolah harus mempunyai harapan yang tinggi pada kualitas kinerja pendidik dan peserta didiknya, harus memahami dengan baik program pengajaran, dan mereka juga harus sering muncul di setiap kelas untuk mengobservasi guru mengajar, serta memberikan balikan kepada pendidik dalam memperbaiki masalah-masalah pembelajaran dan masalah yang terjadi pada siswa. (Gorton, 1991:50)

Keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tidak terlepas dari kompetensi dan kemampuannya dalam memainkan tugas, peran, dan fungsinya sebagai kepala sekolah.

Sesuai yang tercantum didalam Permendiknas No.13 tahun 2007 berkaitan dengan standar kepala sekolah bahwa “Kepala Sekolah/Madrasah diharapkan memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial”. (Kemendiknas, 2007)

Guru merupakan tenaga pendidik yang sangat menentukan keberhasilan suatu pendidikan. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil *output* setelah proses belajar mengajar yang telah dilakukan beberapa waktu tertentu. Dengan demikian guru merupakan kunci keberhasilan tercapainya tujuan pendidikan yang sudah dicita-citakan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kinerja pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas serta tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditentukan. Hasil kerja seseorang dalam periode tertentu merupakan prestasi kerja, apa bila diperbandingkan dengan target, standar, kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama atau kemungkinan-kemungkinan lain dalam suatu rencana tertentu.(Supardi, 2013:98) Untuk mencapai tujuan tersebut maka salah satu faktor penting yang harus terpenuhi adalah tenaga pendidik yang memiliki kemampuan yang memenuhi dan kinerja tinggi. Dengan kata lainnya kepemimpinan pembelajaran adalah salah satu yang mempengaruhi kinerja guru untuk mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin masih banyak guru yang kinerjanya belum baik. Seperti,

masih terdapat guru yang masih sering terlambat datang untuk mengajar. Kemudian terdapat guru yang belum baik dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan seringnya guru terlambat dalam memberikan laporan administrasi guru serta absensi kehadiran guru.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif sangat menentukan kesuksesan sekolah. Menurut penelitian Lipham (2003) sekolah-sekolah yang efektif atau sukses hampir selalu ditentukan kepemimpinan kepala sekolah. Salah satu keunggulan sekolah sangat ditentukan oleh kesuksesan kepala sekolah dalam menerapkan nilai, norma, spiritualitas, dan etika sebagai basis pendidikan karakter (Mulyasa, 2012).

Dengan demikian penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan, guna untuk mengetahui dan meningkatkan kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah serta memperbaiki kinerja guru. Penelitian ini sekaligus juga untuk mencegah terjadinya tindak perilaku kenakalan siswa SMP Muhammadiyah yang menyimpang dari ketentuan karakter akhlak Islami serta mengetahui sejauh mana kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin?
2. Bagaimana kinerja guru di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin?
4. Apa saja faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin?
5. Apa saja strategi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah untuk mengatasi kinerja guru di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja guru di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.
4. Untuk mengetahui faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.

5. Untuk mengetahui strategi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah untuk mengatasi kinerja guru di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian di atas, penelitian ini memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan pendidikan terutama pada kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.
2. Secara praktis penelitian ini dapat digunakan oleh:
 - a. Kepala sekolah, penelitian tentang pengaruh kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja guru ini dapat menambah wawasan atau pengetahuan kepala sekolah bagaimana cara yang baik untuk meningkatkan kinerja guru.
 - b. Guru, dapat menambah wawasan atau pengetahuan terkait tanggung jawab sebagai guru yang sebenarnya.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah pembaca untuk memahami isi dari penelitian ini maka peneliti memberikan sistematika pembahasan. Adapun hal-hal yang terdapat dalam sistematika pembahasan diantaranya sebagai berikut:

1. BAB I menjelaskan bagian Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kemudian sistematika penelitian.
2. BAB II memberikan penjelasan mengenai Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, dan Kerangka Berfikir. Pada tinjauan pustaka menjelaskan beberapa penelitian terdahulu. Dalam tinjauan pustaka ini secara sistematis berisi hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu. Penelitian-penelitian terdahulu tersebut memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian berdasarkan penelitian terdahulu dapat memberi gambaran penelitian yang akan dilakukan tidak pernah dilakukan sebelumnya.

Kerangka teori berisi terkait materi atau teori yang relevan dengan apa yang akan peneliti teliti yaitu tentang kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah kemudian kinerja guru. Dari teori tersebut maka peneliti dapat menentukan hipotesis, dasar penyusunan instrumen penelitian dan pedoman penelitian serta analisis data.

Kerangka berfikir menjelaskan bahwa sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, pemahaman yang akan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran berikutnya.

3. BAB III berkaitan tentang Metode Penelitian. Dalam metode penelitian ini dijelaskan pendekatan, lokasi, subjek penelitian, teknik pengumpulan data kemudian analisis data. semua tersebut sesuai dengan rumusan masalah.
4. BAB IV menjelaskan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada hasil penelitian berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian (SMP Muhammadiyah Al Mujahidin), gambaran umum responden dan terakhir hasil penelitian. Kemudian pada sub bab pembahasan menjelaskan tentang tinjauan kritis mengenai hasil penelitian diatas.
5. BAB V bagian penutup yang menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan kemudian dilanjutkan dengan saran-saran yang membangun pendidikan.
6. Setelah BAB I – BAB V bagian terakhir yaitu Daftar Pustaka dilengkapi dengan lampiran-lampiran seperti lampiran instrumen penelitian, *curriculum vite*, dokumen yang dianggap penting serta surat-surat.